

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian Kuantitatif adalah metode penelitian yang menekankan pada fenomena-fenomena yang obyektif dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel-sampel tertentu. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Survey Eksplanatif. Jenis Survey Eksplanatif ini digunakan untuk mengetahui mengapa situasi atau kondisi tertentu terjadi atau apa yang memengaruhi terjadinya sesuatu. Jadi tidak hanya sekedar menggambarkan terjadinya fenomena tetapi mencoba untuk menjelaskan mengapa fenomena itu terjadi dan apa pengaruhnya. Peneliti ingin menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti. Pada umumnya survey menggunakan angket atau kuisisioner sebagai alat pengumpulan datanya (Machmud, 2016:139).

#### **3.2 Populasi dan Sample**

##### **a) Populasi**

Populasi dalam penelitian yaitu dimana sebuah objek yang menjadi perhatian dalam penelitian tersebut, dan di dalamnya mengandung informasi yang ingin di cari. Pada penelitian ini yang menjadi karakteristik populasinya adalah sesuai dengan target penelitian yaitu orang tua yang tidak lain merupakan masyarakat RW 16 dan RW 15 desa

Sooko, Mojokerto. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil warga masyarakat desa Sooko dengan asumsi seorang orang tua yang menjadi pekerja dan lebih banyak menghabiskan waktu diluar rumah. Hal ini dilakukan untuk memperkecil adanya kesalahan dalam penarikan sampel dan mempermudah peneliti dalam mendapatkan sumber data. Jumlah warga masyarakat RW 15 dan RW 16, Desa Sooko, Mojokerto :

<b>RW</b>	<b>Jumlah Warga</b>
15	429
16	501
<b>Total Warga</b>	930

Lokasi penelitian adalah tempat dimana seorang peneliti mendapatkan data yang diperlukan oleh peneliti guna menyelesaikan penelitian. Penelitian ini di lakukan di RW 15, RW 16, Desa Sooko, Mojokerto. Alasan pemilihan lokasi ini dikarenakan sebagian besar penduduk RW 15 dan RW 16 lebih banyak menggunakan waktunya untuk bekerja di luar rumah.

#### **b) Sample**

Sample merupakan sebagian dari populasi. Sugiono mengatakan bahwa sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sample di tentukan oleh peneliti tidak mungkin mengambil semua populasi untuk digunakan sebagai bahan penelitiannya. Oleh karena itu peneliti dapat menggunakan Teknik Sampling yang dapat diambil dari sebagian jumlah populasi. Teknik sampling yang

digunakan yaitu Random Sampling (Sampling Acak). Peneliti mengambil teknik random sampling karena populasinya bersifat homogeny (mengandung satu ciri) sehingga dapat diambil secara acak. Teknik pengambilan sample menggunakan metode undian. Setiap orang tua akan diberi nomer yang di tuliskan di kertas, kemudian di undi untuk mendapatkan sample yang akan diambil. Subjek yang akan diambil untuk penelitian yaitu perempuan dan laki laki berusia 28 tahun ke atas. Dalam random sampling setiap subjek mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sample penelitian.

Melalui pendektan penelitian statistik, dalam menentukn jumlah sample untuk mendapatkan hasil penelitian ini menggunakan rumus Taro Yamane:

$$\underline{n = N / (d^2 + 1)}$$

Keterangan:

n = sampel

N = jumlah populasi

d = nilai presisi (tingkat kesalahan dalam penelitian ini, peneliti memilih taraf signifikasi 10%)

$$n = \frac{N}{d^2 + 1}$$

$$n = \frac{930}{930 \times (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{930}{930 \times 0,01 + 1}$$

$$n = \frac{930}{10,3} = 90,2$$

Dari rumus tersebut didapatkan hasil sample sebanyak 90,2, di bulatkan menjadi 90 orang.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah bagaimana seorang peneliti mendapatkan data untuk menyimpulkan suatu penelitian. Untuk mendapatkan data penelitian, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

#### **3.3.1 Angket**

Arikunto (2010:103) Kuisioner merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna. Orang yang memberikan respons tersebut disebut sebagai responden. Dalam penelitian ini, responden penelitian adalah warga dusun Gondang, desa Tulungrejo.

Jenis kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuisioner tertutup. Kuisioner tertutup yaitu angket yang di mana reponden telah diberikan alternatif jawaban sehingga reponden hanya perlu memilih jawaban yang sesuai dengan realita yang dialaminya dengan memberikan tanda (✓).

#### **Skala Pengukuran**

Untuk mengolah data dalam bentuk kuisioner yang dituangkan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan, peneliti menggunakan skala ordinal. Skala ordinal adalah skala pengukuran yang menyatakan peringkat melalui penilaian tertentu. Dari skala ordinal yang akan digunakan dalam kuisioner dapat dilakukan dengan pendekatan skala

Likert. Masing-masing pernyataan diberikan alternatif jawaban berdasarkan metode skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap seseorang terhadap suatu obyek. Dengan skala Likert, responden memberikan penilaian yang menunjukkan sejauh mana mereka merasakan tingkat nilai terhadap suatu topik.

Dalam penelitian ini, peneliti meniadakan jawaban ragu-ragu. Menurut Kriyantono (2009:137) kategori ragu-ragu memiliki makna ganda, yaitu bisa diartikan belum bisa memberikan jawaban, netral dan ragu-ragu. Disediakan jawaban ditengah-tengah juga mengakibatkan responden akan cenderung memilih jawaban ditengah-tengah terutama bagi responden yang ragu-ragu akan memilih jawaban yang mana. Selain itu, responden memilih jawaban untuk memilih amannya. Disediakan jawaban ditengah-tengah akan menghilangkan banyak data dalam riset, sehingga data yang diperlukan banyak yang hilang. Oleh karena itu dalam skala Likert menggunakan peringkat lima angka, yaitu:

- a. Sangat Sering (SS) = 5
- b. Sering (S) = 4
- c. Cukup Sering (CS) = 3
- d. Kurang Sering (KS) = 2
- e. Tidak Pernah (TP) = 1

### 3.3.2 Observasi

Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan melihat informasi berupa catatan – catatan, laporan atau dokumentasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi yang di perlukan peneliti adalah bentuk

atau model - model komunikasi antarpersonal yang terjadi didalam satu keluarga. Penggunaan metode ini sangat membantu peneliti dalam melengkapi data – data kegiatan penelitian untuk memperkuat data yang diperoleh peneliti.

Metode ini akan di lakukan di beberapa sample yang di ambil pada penelitian ini. Hal ini digunakan untuk mengetahui bagaimana aktivitas orang tua dan anak pada saat di dalam rumah.

### **3.4 Uji Instrumen Penelitian**

#### **3.4.1 Uji Validitas**

Menurut Masri Singarimbun validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang kita ingin ukur. Sejauh mana instrument penelitian (kuesioner) akan mengukur apakah sesuai atau tidak. Langkah kerja untuk mengetahui valid tidaknya instrument adalah dengan cara :

- a. Menyebarkan kuisisioner yang akan diuji validitasnya kepada narasumber
- b. Mengumpulkan data hasil uji coba instrument
- c. Memeriksa kelengkapan data
- d. Membuat table pembantu untuk menempatkan skor-skor pada butir yang diperoleh, untuk mempermudah perhitungan atau pengolahan data selanjutnya
- e. Menghitung koefisien validitas dengan menggunakan koefisien korelasi product moment untuk setiap butir

- f. Membandingkan nilai hitung dengan nilai table. Jika  $r$  hitung  $>$  atau  $= r$  table maka butir dikatakan valid. Jika  $r$  hitung  $< r$  table maka butir dikatakan tidak valid.

**Rumus Product Moment :**

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

$N$  = Jumlah Responden

$\sum X$  = Jumlah nilai variabel X

$\sum Y$  = Jumlah nilai variabel Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat nilai variabel X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat nilai variabel Y

$\sum XY$  = Jumlah hasil kali variabel X dan Y

$\sum (X)^2$  = Jumlah nilai variabel X dikuadratkan

$\sum (Y)^2$  = Jumlah nilai variabel Y dikuadratkan

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Mchmud merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan bila dipakai lebih dari satu

kali untuk mengukur gejala yang sama. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus Formula Alpha Cronbach untuk melakukan uji reliabilitas.

$$\alpha = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_j^2}{S^2} \right)$$

**Untuk mengetahui  $S_i$  :**

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

**Untuk mengetahui  $S_t$  :**

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$\alpha$  = Reliabilitas (Koefisien Alpha)

$k$  = Banyaknya butir soal

$\sum S_i^2$  = Jumlah Varian butir soal

$S_t^2$  = Varian total

$N$  = jumlah responden

Setelah menghitung nilai koefisien alpha ( $\alpha$ ) kemudian membuat kesimpulan dengan membandingkan nilai hitung dengan nilai table. Dengan syarat:

1. Jika nilai alpha ( $\alpha$ ) > atau = r table maka instrument penelitian dikatakan reliable
2. Jika nilai alpha ( $\alpha$ ) < r table maka instrument penelitian dikatakan tidak reliable



### 3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan hal terpenting dalam penelitian karena data berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Dalam penelitian kuantitatif, analisis datanya berupa perhitungan melalui uji statistic. Teknik statistic yang digunakan yaitu statistic inferensial. Statistik inferensial bertujuan untuk melihat derajat hubungan diantara variabel yang diteliti. Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu :

#### 3.5.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variable indepen (X) dan variable dependen (Y). Dalam regresi linier sederhana satu variable dipengaruhi (dependen) oleh variable lainnya. Variabel yang memengaruhi ini disebut sebagai variabel bebas (independent). Selanjutnya variabel yang dipengaruhi disebut variabel tak bebas atau variabel terikat (dependent). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan dengan variabel dependen, apakah positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari masing-masing variabel mengalami kenaikan atau penurunan.

**Model persamaan regresi linier sederhana :**

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen, nilai yang diprediksikan (Motivasi belajar)

X = Variabel Independen (Pola hubungan Interaksi)

a = Bilangan konstanta (Nilai Y'abila X=0)

b = Koefisien Regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Berdasarkan persamaan diatas , maka nilai a dan b dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

**Untuk mengetahui a :**

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{(n) (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

**Untuk mengetahui b :**

$$b = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{(n) (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Setelah mengetahui nilai a dan b, kemudian nilai tersebut dimasukkan kedalam rumus persamaan regresi sederhana untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel Y berdasarkan nilai variabel X yang diketahui